

VIDEO 30 TEMPAT WISATA RELIGI DAN TEMPAT IBADAH

DI KOTA SURABAYA

TUGAS AKHIR



Oleh:

EUNIKE PUTRI ANNEL

NIM. 152011313045

PROGRAM STUDI D-III PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN TEKNIK

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2023

**VIDEO 30 TEMPAT WISATA RELIGI DAN TEMPAT IBADAH
DI KOTA SURABAYA**

TUGAS AKHIR



Oleh:

EUNIKE PUTRI ANNEL

NIM. 152011313045

PROGRAM STUDI D-III PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN TEKNIK

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan / ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Juli 2023

Penulis



Eunike Putri Annel

Nim. 152011313045

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
VIDEO 30 TEMPAT WISATA RELIGI DAN TEMPAT IBADAH
DI KOTA SURABAYA

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya

bidang Perpustakaan

Pada Departemen Teknik Fakultas Vokasi

Universitas Airlangga

Oleh:

Eunike Putri Annel

NIM. 152011313045

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dessy Harisanty, S.Sos., MA.

NIP. 198412152009122007

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
VIDEO 30 TEMPAT WISATA RELIGI DAN TEMPAT IBADAH
DI KOTA SURABAYA

Disusun oleh:

Eunike Putri Annel

NIM. 152011313045

Telah diuji pada tanggal 7 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi D-III Perpustakaan

Fakultas Vokasi Universitas Airlangga



Dessy Harisanty, S.Sos., MA.

NIP. 198412152009122007

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Tugas Akhir Ini Telah Diujikan dan Disahkan Dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : DIII Perpustakaan

Departemen : Teknik

Fakultas : Vokasi Universitas Airlangga

Hari/Tanggal : Jumat, 07 Juli 2023

Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang 301

Panitia Penguji terdiri dari:

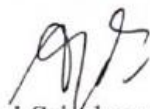
Ketua Penguji



Tiara Kusumaningtiyas, S.Hum., M.Hum

NIP. 199207202019032027

Anggota Penguji I



Dyah Puspitasari Srirahayu, S.Kom., M.Hum

NIP. 197905152007012001

Anggota Penguji II



Dessy Harisanty, S.Sos., MA

NIP. 198412152009122007

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, dan kasih setianya kepada penyusun agar bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dan tepat waktu yang berjudul “Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya”. Tugas Akhir ini dibuat dan disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi Diploma III Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.

Pada kesempatan kali ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Dessy Harisanty, S.Sos., M.A. selaku Koordinator Program Studi Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi serta bimbingannya selama kegiatan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan benar.
2. Kedua orang tua tersayang, Papa Oetniel dan Mama Grace yang selalu memberikan kasih, semangat dan doa, yang selalu mengingatkan dan mendukung hingga dapat memperlancar penyusun dalam melaksanakan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.

3. Raka Kameswara yang selalu memberikan dukungan lewat kasih dan doa, membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir, yang tak henti hentinya mengingatkan untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir.
4. Aliya, Siti, Sasqia sebagai teman sekelompok dalam pengambilan data produk Wisata Religi ini dan yang sama sama berproses dari awal penyusunan hingga selesainya, yang selalu mengasihi dan menolong

Penyusun menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan yang penyusun yakini di luar batas kemampuan penyusun, oleh karena itu dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini. Penyusun berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Surabaya, 19 Juli 2023

Eunike Putri Annel

ABSTRAK

Kota Surabaya menjadi objek pariwisata atau wisata bagi masyarakat lokal dan mancanegara, yang dimana Surabaya sendiri memiliki latar belakang sejarah Pemerintah Kota Surabaya di masa kolonial Belanda. Wisata budaya menjadi destinasi objek pariwisata yang banyak peminatnya salah satunya adalah wisata religi atau wisata rohani. Pembuatan Video ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi terkait 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah yang memiliki latar belakang sejarah dan peninggalan yang menjadi bagian dari cagar budaya. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan pembuatan produk Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya adalah melakukan observasi, wawancara dan studi literatur lalu data tersebut dikumpulkan dan diolah menurut agama, golongan cagar budaya, dan arsitektur yang menarik. Observasi dilakukan pada setiap tempat wisata religi dan tempat ibadah serta melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber informasi pada tempat tersebut. Dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur menjadikan 30 Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya sebagai konten video dalam produk yang diambil. Dari produk video ini dapat memberikan informasi menjadi lebih nyata, dapat menampilkan elemen-elemen tertentu yang tidak biasa untuk ditampilkan, dan mengenalkan kepada masyarakat lokal dan mancanegara terhadap Wisata Religi Dan Tempat Ibadah di Kota Surabaya.

Kata Kunci: Video, Wisata Religi, Tempat Ibadah, Kota Surabaya.

ABSTRACT

The city of Surabaya is a tourism object or tourist attraction for local and foreign communities, where Surabaya itself has a historical background of the Surabaya City Government in the Dutch colonial period. Wisata budaya is a tourist attraction destination that has many enthusiasts, one of which is religious tourism or spiritual tourism. The creation of this Video aims to provide information and education related to 30 Religious Tourist Attractions and Places of Worship that have historical backgrounds and relics that are part of cultural heritage. The method used in the process of collecting data and making Video products 30 Religious Tourist Attractions and Places of Worship in the City of Surabaya is to conduct observations, interviews and literature studies and then the data is collected and obtained according to religion, cultural heritage groups, and interesting architecture. Observations were made at each religious tourist spot and place of worship and conducted interviews with parties who were sources of information at the place. From the results of observations, interviews and literature studies make 30 religious tourism and places of worship in the city of Surabaya as video content in the products taken. From this video product, it can provide more real information, can display certain unusual elements to be displayed, and introduce local and foreign people to Religious Tourism and Places of Worship in the City of Surabaya.

Keywords: Video, Religious Tourism, Places of Worship, Surabaya City.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	87
BAB 1 PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang.....	19
1.2 Perumusan Masalah	24
1.3 Batasan Masalah	24

1.4	Tujuan.....	25
1.5	Manfaat Pembuatan Produk	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		26
2.1	Video Sebagai Bahan Promosi.....	26
2.2	Wisata Religi	27
2.3	Bangunan Cagar Budaya	28
BAB III METODE PEMBUATAN PRODUK		30
3.1	Tempat Pelaksanaan.....	30
3.2	Waktu Pelaksanaan	35
3.1	Bahan Pembuatan Produk.....	37
3.3	Alat Pembuatan Produk.....	38
3.4	Prosedur Penyajian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Tahapan Pra Produksi	40
4.2	Tahapan Produksi.....	41
4.3	Tahapan Pasca Produksi.....	78
BAB V PENUTUP.....		83
5.1	Kesimpulan.....	83

5.2	Saran	85
	DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lokasi Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah	30
Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan Pembuatan Video Tugas Akhir	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Masjid Nasional Al-Akbar	42
Gambar 4. 2 Masjid Muhammad Cheng Hoo	43
Gambar 4. 3 Makam Sunan Bungkul	44
Gambar 4. 4 Makam Sunan Botoputih.....	45
Gambar 4. 5 Makam Sunan Ampel.....	46
Gambar 4. 6 GKI Pregolan Bunder	48
Gambar 4. 7 GPIB Jemaat Maranatha.....	49
Gambar 4. 8 GPdI Rajawali.....	50
Gambar 4. 9 GPIB Jemaat Immanuel.....	51
Gambar 4. 10 GKJW Jemaat Wiyung	52
Gambar 4. 11 Gereja Khatolik Santa Maria Tak Bercela	54
Gambar 4. 12 Gereja Katedral Hati Kudus Yesus	55
Gambar 4. 13 Gereja Khatolik Kelahiran Santa Perawan Maria.....	56
Gambar 4. 14 Gereja Khatolik Kristus Raja.....	58
Gambar 4. 15 Gereja St. Marinus Yohanes.....	59
Gambar 4. 16 Klenteng Sanggar Agung	61
Gambar 4. 17 Klenteng Boen Bio	62
Gambar 4. 18 Klenteng Suka Loka	63
Gambar 4. 19 Klenteng Pak Kik Bio.....	65
Gambar 4. 20 Klenteng Hong San Ko Tee.....	66
Gambar 4. 21 Patung Brahma 4 Rupa.....	67
Gambar 4. 22 Vihara BDC	69

Gambar 4. 23 Vihara Dharma Kasih	70
Gambar 4. 24 Vihara Buddhayana	71
Gambar 4. 25 Vihara Buddhayana Royal	72
Gambar 4. 26 Pura Segara Kenjeran	73
Gambar 4. 27 Pura Tirta Empul	74
Gambar 4. 28 Pura Tirta Gangga.....	75
Gambar 4. 29 Pura Agung Jagat Karana	76
Gambar 4. 30 Pura Candi Cemara.....	78
Gambar 4. 31 Aplikasi Capcut New Project	79
Gambar 4. 32 Teks Atau Keterangan Pada Video.....	80
Gambar 4. 33 Efek Transisi	81
Gambar 4. 34 Hasil Produk Video	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data	87
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data	88
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data	89
Lampiran 4 Hasil Produk Video.....	90
Lampiran 5 Formulir Bimbingan Tugas Akhir	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat yang dimana sejak tahun 2020 hingga 2022 mengalami Pandemi Covid-19 sehingga masyarakat belum bebas untuk berwisata karena adanya kebijakan kebijakan yang sudah ditetapkan di setiap negaranya salah satunya adalah pembatasan sosial (*social distancing*) dan lockdown. Dan Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat mulai tanggal 3 Julihingga 20 Juli 2021. Dalam penjelasannya, (Kemenparekraf / Baparekraf, 2021:09) menjelaskan bahwa sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk keIndonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu. Dan setelah Indonesia melawati masa pandemi selama 3 tahun lalu pada tanggal 5 Mei 2023, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah berakhir.

Indonesia kembali bangkit yang dimana setelah masyarakat berdiam diri dirumah tidak bisa berpergian jauh jauh dan banyaknya kebijakan kebijakan pandemi Covid-19 sehingga masyarakat susah untuk berlibur ataupun keluar rumah. setelah melewati hal tersebut, di tahun 2022 akhir hingga saat ini masyarakat kembali lagi berwisata ataupun berlibur dan banyak orang di Indonesia menyukai liburan di dalam negeri dan terlihat dari perkembangan sektor pariwisata yang begitu menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak mulai dari pemerintah, masyarakat lokal dan masyarakat luar. Salah satunya adalah kota pahlawan yaitu Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian dari Provinsi Jawa Timur sekaligus kota terbesar di provinsi tersebut. Dan dari julukan Kota pahlawan tersebut memiliki banyak sekali bangunan cagar budaya yang hingga kini masih berdiri kokoh yang menjadi objek wisata. Sehingga banyak wisatawan dari dalam negeri dan mancanegara memilih untuk berwisata di Surabaya.

Pariwisata atau wisata merupakan kegiatan perjalanan oleh setiap orang atau sekelompok orang untuk rekreasi atau liburan di suatu tempat yang ingin mereka kunjungi. (Yoeti, 2017:12). Dalam UU nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam,

budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Akan tetapi pada dasarnya pariwisata dan wisata memiliki pengertian yang berbeda yaitu Wisata adalah sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bebas serta bersifat sementara, dan kegiatan tersebut hanya sekedar untuk menikmati objek maupun daya tarik di suatu tempat. Sedangkan Pariwisata atau disebut dengan Tour adalah segala hal yang memiliki kaitan dengan perjalanan wisata yang termasuk di dalamnya daya tarik wisata, pengusahaan objek wisata, maupun usaha-usaha yang terkait pada bidang tersebut. Dan pariwisata melakukan kegiatan perjalanan wisata yang di mulai dari tempat tinggal menuju ke tempat tujuan wisata (destinasi) dan kembali lagi ke tempat asal (origin) yang dapat menghasilkan pengalaman baru bagi wisatawan atau tourist dalam kegiatan perjalanan wisata tersebut. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan perjalanan wisata merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan keseluruhan dari kegiatan perjalanan wisata itu sendiri.

Kota Surabaya bisa dijadikan objek pariwisata atau wisata bagi masyarakat lokal dan mancanegara, yang dimana surabaya sendiri memiliki latar belakang sejarah yang cukup kuat, yaitu memiliki sejarah Pemerintah Kota Surabaya sejak masa kolonial Belanda sampai masa reformasi secara kronologis. Sehingga Kota Surabaya

memiliki banyak peninggalan peninggalan yang bersejarah salah satunya adalah gedung gedung Tempat Ibadah umat beragama di Kota Surabaya yang menjadi objek wisata religi atau wisata rohani.

30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah yang ingin dibahas memiliki latar belakang sejarah yang indah sehingga terdaftar menjadi situs cagar budaya. Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. *“Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.”* Dengan inilah banyak wisatawan lokal dan mancanegara ingin berkunjung atau berziarah di kota suarabaya. Hal tersebut diyakini saat penyusun melakukan kegiatan wawancara dan observasi, yang di amana pihak setempat bercerita bahwa tempat tersebut dikunjungi banyak wisatawan lokal dan mancanegara. Dan Tempat Ibadah di Kota Surabaya memiliki sejarah yang indah terlihat dari setiap bangunan yang sampai saat ini masi berdiri kokoh, peninggalan peninggalan belanda yang masih tersimpan, terdapat sejarah pembangunan tempat ibadah, dan menjadi objek foto yang estetik.

Tempat Ibadah yang memiliki sejarah yang kuat dan indah itu sering kali dibuat untuk wisata religi atau wisata rohani. Dalam Spiritualitas merupakan suatu kebutuhan rohani yang sangat dibutuhkan oleh manusia modern. Spiritualitas menjadi sebuah kekuatan yang dominan dalam kebutuhan hidup seorang manusia saat ini diakrenakan spiritualitas dapat memberikan ketenangan dan ketentraman dalam jiwa setiap manusiabahkan kebersatuan dengan sang penciptaa sehingga memiliki kebermanaan dalam hidup (Sarina & Dewi, 2018). Sehingga hal tersebut menjadi kebutuhan setiap manusiaataupun masyarakat.

Tugas Akhir inilah dapat memberikan sebuah informasi kepada masyarakat lokal dan mancanegara terkait 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah yang wajib untuk dikunjungi di Kota Surabaya, yang memiliki sejarah, budaya, keunikan, dan keindahan masing masing tempat ibadah. Sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung dalam kegiatan wisata religi atau rohani adapun hanya sekedar berlibur saja. Dalam bentuk laporan dan video produk yang penyusun buat inilah dapat memberikasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengetahui sejarah tempat ibadah yang sudah sebagian dari tempat ibadah ditetapkan menjadi cagar budaya di Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang penyusun akan bahas padatugas akhir ini antara lain:

1. Tempat Ibadah bersejarah dan tempat wisata religi apa saja yang ada di Surabaya?
2. Bagaimana proses pembuatan video 30 wisata religi yang berada di surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada produk tugas akhir “30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya” yaitu penyusun akan membuat produk berupa video dengan durasi 5 menit. Secara keseluruhan dari video ini mempromosikan tempat ibadah yang wajib di kunjungi di surabaya dari 5 agama yang berada di Indonesia. Di dalam produk video ini juga menampilkan profil dari tempat ibadah tersebut dan tempat sarana dan prasarana yang memiliki nilai sejarah. Dengan adanya produk video ini penyusun dapat mempromosikan 30 tempat wisata religi dan tempat ibadah yang setiap tempatnya memiliki nilai sejarah dan sebagian tempat sudah menjadi cagar budaya surabaya yang dilindungi sehingga memilikidaya tarik yang tinggi untuk para wisatawan dalam negri dan mancanegara.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan produk Tugas Akhir berupa video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sebuah informasi perihal tempat ibadah yang memiliki nilai sejarah di kota surabaya
2. Menjadikan bahan promosi pariwisata surabaya yang wajib di kunjungi wisatawan dalam negeri dan mancanegara

1.5 Manfaat Pembuatan Produk

Manfaat dari produk Tugas Akhir Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya sebagai berikut:

1. Penyusun dapat mengetahui secara langsung bagaimana perkembangan wisata religi di kota Surabaya, latar belakang atau sejarah dari setiap tempat ibadah yang menjadi objek wisata religi.
2. Penyusun dapat mempraktekkan secara langsung proses pembuatan video, dan juga pengeditan video
3. Penyusun dapat memberikan informasi kepada mahasiswa ataupun peneliti mengenai wisata religi yang berada di surabaya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Video Sebagai Bahan Promosi

Media informasi adalah sebuah media atau alat yang akan digunakan untuk mempromosikan sebuah produk maupun jasa yang disajikan dalam bentuk visual, audio, maupun audio visual (Ariffudin, 2022). Dan di dalam media sosial juga dapat digunakan sebagai alat atau sarana untuk mempromosikan suatu produk atau tempat kepada seluruh masyarakat baik di dalam negeri maupun mancanegara. Dalam pembuatan produk ini menggunakan media video yang diyakini dapat menampilkan informasi menjadi lebih nyata, dapat menampilkan elemen elemen tertentu yang tidak biasa untuk ditampilkan, memberikan informasi secara jelas dan sebagai media edukasidan hiburan yang lebih menarik. Maka dari itu di era digital dengan menampilkan video yang digunakan sebagai media pemasaran produk kreatif terlihat sangat tepat karena saat ini masayarat sebagai konsumen sudah pada tahapan mudah dipengaruhi secara persepsi terhadap sebuah produk yang akhirnya mengarah pada sebuah preferensi (Herdiana, 2018). Dengan hal tersebut, Tempat Ibadah Di Surabaya semakin banyak wisatawan untuk berkunjung.

2.2 Wisata Religi

Wisata budaya menjadi destinasi objek pariwisata tersendiri yang banyak peminatnya salah satunya adalah wisata religi atau wisata rohani. Wisata religi merupakan jenis wisata yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan rohani setiap manusia untuk memperkuat iman mereka, dengan mendatangi tempat-tempat yang dianggap memiliki religius dan memiliki nilai nilai pertumbuhan iman. Wisata religi menjadi salah satu objek yang banyak peminatnya di kalangan masyarakat sekarang, karena wisata ini disebut juga dengan wisata agama atau di kenal dengan istilah berziarah ke tempat yang suci maupun kemakam orang-orang besar yang dianggap bersejarah. (Muhammad F, 2017).

Wisata religi kebanyakan dikaitkan dengan adat istiadat agama atau kepercayaan masyarakat. Dari beberapa bentuk cara pemenuhan spiritual adalah wisata religi sangat diminati oleh banyak wisatawan. di samping itu setiap bangunan tempat ibadah atau rumah ibadah memiliki gaya arsitek yang khas dan memiliki keunikan dan ciri khas masing masing tempat, ada juga yang gaya bangunannya perpaduan Eropa dan Jawa sehingga menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan terutama wisatawan mancanegara. Dengan demikian spiritualitas dalam kehidupan moderan semakin menjadi kebutuhan yang tidak bisa lagi dihindari, bahkan menjadi fenomena baru budaya. Dan pengembangan pariwisata religi dapat

memberikan manfaat sebesar- besarnya bagi perekonomian dan pariwisata Kota Surabaya, dan juga memiliki manfaat yang baik bagi setiap orang yang berwisata dengan suasana liburan dengan konsep edukasi dan memperluas wawasan.

2.3 Bangunan Cagar Budaya

Adanya inventarisasi yang akan peneliti lakukan berguna untuk melakukan pencatatan yang diduga terdapat peninggalan-peninggalan bersejarah baik berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya sebagai upaya untuk mendapat perlindungan sesuai UU No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Kota Surabaya memiliki banyak tempat yang berstatus cagar budaya dan juga memiliki sejarah dan peninggalan di zaman kolonial, terutama topik yang diambil oleh penyusun yaitu 30 Tempat Wisata Religi atau Tempat Ibadah berbagai agama yang memiliki sejarah dan arsitektur yang unik. Dengan mengambil topik tersebut dapat diketahui oleh seluruh masyarakat yang memiliki sejarah bangunan atau cagar budaya tidak hanya museum, tempat kantor, rumah, jalanan ataupun bangunan bangun tua lainnya, akan tetapi tempat atau rumah ibadah juga memiliki sejarah bangunan dan masuk dalam kategori cagar budaya, sehingga tempat atau rumah ibadah tersebut dilindungi oleh Pemerintah Kota Surabaya. Dalam hal ini juga

masyarakat dapat mengembangkan sejarah lokal, diperlukan pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai multikultural dalam kehidupan peserta didik agar tercipta generasi muda yang mampu menciptakan keharmonisan dalam bermasyarakat (Hardiana, 2017). Meskipun rumah ibadah tersebut terlihat tua karena dijaga keasliannya, akan tetapi rumah ibadah tersebut akan semakin menunjukkan keindahan dan keunikannya sehingga sering kali sebagai objek foto atau wisata anak-anak muda. Dari bangunan cagar budaya inilah masyarakat dapat belajar dan ikut serta dalam mempromosikan keindahan cagar budaya di Kota Surabaya agar menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

BAB III**METODE PEMBUATAN PRODUK****3.1 Tempat Pelaksanaan**

Produk Tugas Akhir “Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya” di lakukan penelitian di 30 tempat yang terdiri dari 6 agama di Indonesia

Tabel 3. 1 Lokasi Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah

No	Nama Wisata Religi	Alamat Wisata Religi	Wilayah
ISLAM			
1	Masjid Nasional Al-Akbar	Jl. Masjid Al-Akbar Timur No.1, Pagesangan, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur 60274	Surabaya Selatan
2	Masjid Muhammad Cheng Hoo	Jl. Gading No.02, Ketabang, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60272	Surabaya Pusat
3	Makam Sunan Ampel	Jl. Ampel Blumbang No.2 A, Ampel, Kec. Semampir, Surabaya, Jawa Timur 60151	Surabaya Utara
4	Makam Sunan Bungkul	Jl. Taman Bungkul, Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60291	Surabaya Selatan

5	Makam Sunan Botoputih	Kb. Dalem I No.22, Simolawang, Kec. Simokerto, Surabaya, Jawa Timur 60144	Surabaya Pusat
KRISTEN PROTESTAN			
6	GPIB Jemaat Immanuel	Jl. Bubutan No.69, Alun-alun Contong, Kec. Bubutan, Surabaya, Jawa Timur 60714	Surabaya Pusat
7	GPIB Jemaat Maranatha	Jl. Yos Sudarso No.4, Ketabang, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60272	Surabaya Pusat
8	GKI Pregolan Bunder	Jl. Pregolan Bunder No.36, Tegalsari, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60262	Surabaya Pusat
9	GPdI Rajawali	Jl. Rajawali No.92, Perak Tim., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60176	Surabaya Utara
10	GKJW Jemaat Wiyung	Jl. Raya Menganti Wiyung No.42-44, Wiyung, Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa Timur 60228	Surabaya Selatan
KHATOLIK			

11	Gereja Khatolik kelahiran Santa Perawan Maria	Jl. Kepanjen No.4-6, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60175	Surabaya Utara
12	Gereja Khatolik Santa Maria Tak Bercela	Jl. Ngagel Madya No.1, Baratajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60284	Surabaya Timur
13	Gereja Hati Kudus Katedral	Jl. Polisi Istimewa No.15, Keputran, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60265	Surabaya Pusat
14	Gereja Kristus Raja	Jl. Residen Sudirman No.3, Pacar Keling, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60131	Surabaya Timur
15	Gereja Khatolik St. Masinus Yohanes	Jl. Memet Sastrowiryo No.1, Komp. Kenjeran, Kec. Bulak, Surabaya, Jawa Timur 60121	Surabaya Utara
KHONGHUCU			
16	Klenteng Sanggar Agung	Jl. Sukolilo No.100, Sukolilo Baru, Kec. Bulak, Surabaya, Jawa Timur 60122	Surabaya Utara
17	Klenteng Pak Kik Bio	Jl. Jagalan No.74-76, Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60274	Surabaya Utara

18	Klenteng Boen Bio	Jl. Kapasan No.131, RT.007/RW.09, Kapasan, Kec. Simokerto, Surabaya, Jawa Timur 60141	Surabaya Pusat
19	Klenteng Suka Loka	Jl. Coklat No.2, Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60161	Surabaya Utara
20	Klenteng Hong San Ko Tee	Jl. Cokroaminoto No.12, RT.001/RW.10, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264	Surabaya Pusat
BUDDHA			
21	Patung Brahma 4 Rupa	Jl. Pantai Ria Kenjeran No.8, Sukolilo Baru, Kec. Bulak, Surabaya, Jawa Timur 60122	Surabaya Utara
22	Vihara BDC	Jl. Raya Panjang Jiwo Permai No.44, Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60299	Surabaya Timur
23	Vihara Dharma Kasih	Jl. Karang Asem IV No.1A, Gading, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60133	Surabaya Timur

24	Vihara Buddhayana	Jl. Raya Putat Gede No.1, Putat Gede, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur 60226	Surabaya Barat
25	Vihara Buddhayana Royal	Jl. Royal Residence, Babatan, Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa Timur 60215	Surabaya Selatan
HINDU			
26	Pura Agung Jagat Karana	Jl. Ikan Lumba-Lumba No.1, Perak Bar., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60177	Surabaya Utara
27	Pura Segara	Komplek TNI AL, Jl. Memet Sastrowiryo No.1A, Komp. Kenjeran, Kec. Bulak, Surabaya, Jawa Timur 60121	Surabaya Utara
28	Pura Candi Cemara Agung	No., Jl. Sambu Arum No.6, Sambikerep, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur 60185	Surabaya Barat
29	Pura Tirta Gangga	Jl. Gubeng Kertajaya X No.6, Kertajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282	Surabaya Timur
30	Pura Tirta Empul Babatan	Jl. Babatan III No.10, Babatan, Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa Timur 60227	Surabaya Selatan

3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pembuatan Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya, Adapun jadwal dan waktu pelaksanaan pembuatan video sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan Pembuatan Video Tugas Akhir

Kegiatan	Waktu	Keterangan
Persiapan (Pra produksi)		
Menetapkan tema produk pada tugas akhir	3-10 Januari 2023	Tema yang ditentukan adalah Wisata di Surabaya sehingga tim penyusun menentukan topik yang sesuai dengan tema yaitu Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya, dan topik tersebut sudah disetujui langsung oleh dosen pembimbing

Mencari tempat Ibadah yang akan menjadi tempat pembuatan produk video	11 – 14 Januari 2023	Mengumpulkan data Informasi terkait Tempat Ibadah di Surabaya dari 6 kepercayaan umat beraga di Indonesia dan menentukan kriteria Tempat Ibadah Di Surabaya yang diinginkan.
Membuat surat permohonan izin pengambilan data	16 – 20 Januari 2023	Membuat surat permohonan izin pengambilan data untuk pihak Tempat Rumah Ibadah dan pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Surabaya
Inti Produksi		
Proses pengambilan video atau syuting	Januari – Mei 2023	Pengambilan Video atau syuting dalam Mengumpulkan datainformasi secara lisan dan juga pengambilan data dalam bentuk dokumentasi di 30 tempat Ibadah yang menjadi objek Wisata Religi
Pasca Produksi		

• Mengedit Video Tahap 1	12 Juni 2023	Mengedit video tahap 1 yaitu 6 tempat ibadah utama di setiap kategori yang ingin di crop dan disambungkan
• Mengedit Video Tahap 2	30 Juni 2023	Mengedit video tahap 2 yaitu 24 tempat ibadah yang ingin di crop dan disambungkan
• Mengedit Video Tahap 3	3 Juni 2023	Mengedit video tahap 3 yaitu dubbing dan membuat teks keterangan pada setiap video
• Mengedit Video Tahap 4	5 Juni 2023	Mengedit video tahap 4 yaitu menambahkan audio atau lagu yang cocok untuk video

3.1 Bahan Pembuatan Produk

Bahan yang dibutuhkan saat dalam pembuatan Video 30 Tempat

Wisata Religi DanTempat Ibadah Di Kota Surabaya yaitu:

1. Lokasi 30 Rumah Ibadah dari 6 agama yang diakui di Indonesia yaitu Islam, Kristen Protestan, Khatolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu di Surabaya.
2. Pembuatan Surat Izin kepada pihak 30 Rumah Ibadah dan surat izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Surabaya.

3. Data Daftar 30 Rumah Ibadah di Surabaya berupa, alamat, nomor telepon, sejarahsingkat, dan profil singkat setiap Rumah Ibadah.

3.3 Alat Pembuatan Produk

Alat yang dibutuhkan saat dalam pembuatan video dari proses awal hingga akhir untuk Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya yaitu:

1. Handphone:

handphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan dalam terkait kerja sama kepada 30 rumah ibadah dan sebagai alat pembuatan video sepertimerekam suara dan gamabar. Lalu juga sebagai alat dalam proses mengedit

2. Aplikasi CapCut:

Aplikasi CapCut berguna untuk mengedit setiap video secara gratis yang membantu penyusun dalam membuat video yang berkualitas tinggi dengan lebih mudah dan lebih cepat.

3.4 Prosedur Penyajian

Penyusun membuat produk berupa “Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya”, selama melakukan pembuatan video atau take video, menggunakan alat bahan yang

efektif dan efisien, dari setiap hasil video yang diproduksi akan menghasilkan video yang bagus dikarenakan sebagai bahan luaran produk Tugas Akhir dan sebagai produk promosi Tempat Wisata Religi di Surabaya. Dalam pembuatan video ini penyusun dibantu oleh aplikasi CapCut untuk mengedit hasil video menjadi lebih bagus dan rapi. Proses awal pembuatan video dari setiap tempat Rumah Ibadah di Kota Surabaya diambil bagian-bagian tempat yang memiliki fungsi utama, tempat bagian yang memiliki ciri khas unik, peninggalan-peninggalan yang bersejarah, dan bentuk setiap sisi bangunan Tempat Rumah Ibadah.

Kemudian setelah semua hasil video sudah selesai, Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya akan di publikasikan di Youtube dan disebarluaskan atau di promosikan melalui Instagram. Hal ini sebagai bahan promosi Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya yang wajib di kunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahapan Pra Produksi

Pada tahapan Pra Produksi ini penyusun melakukan beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan proses syuting atau take video di setiap Tempat Rumah Ibadah yang ingin dikunjungi dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu:

1. Menetapkan tema produk pada tugas akhir dan menentukan topik yang sesuai dengan tema yaitu Wisata Religi di Surabaya,
2. Mengumpulkan data Informasi terkait Tempat Ibadah di Surabaya dari 6 kepercayaan umat beraga di Indonesia dan menentukan kriteria Tempat Ibadah di Surabaya yang diinginkan.
3. Membuat surat permohonan izin pengambilan data untuk pihak Tempat Rumah Ibadah dan pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Surabaya.
4. Menentukan jadwal seperti hari dan jam untuk pengambilan data di setiap 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah
5. Membuat deskripsi dan mencari latar belakang tempat Ibadah sebelum pengambilan video

6. Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembuatan video seperti HandPhone, Charger, dan Memori
7. Menyediakan aplikasi CapCut dalam proses pengeditan video

Dari semua tahapan di atas penyusun hanya mengambil data Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah yang sudah disesuaikan dengan kriteria tema yang di ambil yaitu Tempat Ibadah yang tertua, memiliki gaya arsitektur yang unik, memiliki sejarah atau latar belakang yang menarik atau memiliki peran penting, dan masuk dalam kategori cagar budaya.

4.2 Tahapan Produksi

Pada tahap ini penyusun mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pengambilan video. Kemudian penyusun menuju ke tempat atau lokasi awal dalam pengambilan video, di dalam pengambilan video penyusun juga mencari dan mendapatkan informasi perihal tempat Rumah Ibadah tersebut seperti, profil tempat ibadah, sejarah singkat dari tempat ibadah, peninggalan peninggalan sejarah, fasilitas dan sarana yang dimiliki. Seperti pada tabel di bawah ini:

A. Agama Islam:

1. Nama Tempat Ibadah : Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya
Alamat : Jl. Masjid Al-Akbar Timur No.1,
Pagesangan, Kec. Jambangan, Surabaya,
Jawa Timur 60274

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 1 Masjid Nasional Al-Akbar

Masjid Nasional Al-Akbar merupakan masjid terbesar kedua setelah Masjid Istiqlal, yang dimana masjid ini terletak di kota Surabaya yang berada di samping jalan tol Surabaya – Gempol. Masjid ini menjadi tempat atau destinasi wisata religi yang dimana masjid ini memiliki arsitektur yang megah. Pertama pada 5 Kubah dan salah satunya memiliki bentuk kubah besar yang berbentuk setengah telur dan kubah tersebut berwarna biru, dan dari kelima kubah tersebut memiliki arti yaitu mempresentasikan jumlah Rukun Islam menjadi ciri khas utama dari masjid tersebut, ciri khas yang kedua yaitu ornamen dari Masjid Al-

Akbar yang memiliki pintu sebanyak 45 buah yang disetiap pintunya memiliki ukiran kaligrafi yang indah. Dan yang ketiga Mihrab bernuansa emas yang dimiliki Masjid Al-Akbar merupakan Mihrab terbesar di Indonesia. Setiap sudut Masjid AL-Akbar ini memiliki ukiran kaligrafi dan ornamen ornamen yang indah sehingga Masjid ini sering kali menjadi daya tarik masyarakat.

2. Nama Tempat Ibadah : Masjid Muhammad Cheng Hoo

Alamat : Jl. Gading No.02, Ketabang, Kec. Genteng,
Surabaya, Jawa Timur 60272

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 2 Masjid Muhammad Cheng Hoo

Masjid Cheng Hoo adalah sebuah Masjid yang bernuansa Muslim Tionghoa yang didominasi berwarna merah, hijau, dan kuning, sehingga arsitektur masjid ini menyerupai klenteng. Dan saat membangun masjid Cheng Ho ini

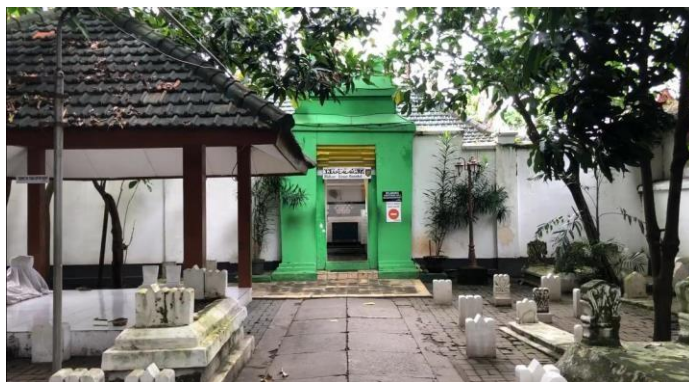
terinspirasi dari Masjid Niu Jie di Beijing. Akan tetapi Masjid Cheng Hoo memiliki Keunikan sendiri dari bangunan ini yaitu bentuk pintu masuk masjid yang menyerupai pagoda serta terdapat relief naga dan patung singa.

Masjid Cheng Hoo ini memiliki makna dan filosofi yaitu seorang yang bernama Cheng Ho, Laksamana yang berasal dari Tiongkok yang beragama Islam. Dan dalam perjalanan di kawasan Asia Tenggara, Cheng Ho bukan hanya berdagang dan menjalin persahabatan namun juga menyebarkan agama Islam.

3. Nama Tempat Ibadah : Makam Sunan Bungkul

Alamat : Jl. Taman Bungkul, Darmo, Kec.
Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
60291

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 3 Makam Sunan Bungkul

Lokasi makam Sunan Bungkul berada di area taman bungkul di tengah kota. Sunan Bungkul memiliki nama asli Ki Ageng Supo atau Mpu Supo beliau merupakan seorang bangsawan dari zaman Kerajaan Majapahit dan nama islamnya ialah Ki Ageng Mahmuddin. Beliau merupakan penguasa muslim di daerah salah satu daerah di Surabaya pada abad ke-15 Masehi. Dan Sunan Bungkul memiliki Legenda lain yang menyebutkan bahwa Sunan Bungkul berkaitan dengan tokoh Empu Supo yang dalam tradisi legenda dikenal sebagai pembuat pusaka

4. Nama Tempat Ibadah : Makam Sunan Botoputih

Alamat : Kb. Dalem I No.22, Simolawang,
Kec. Simokerto, Surabaya, Jawa
Timur 60144

Deskripsi Tempat Ibadah :



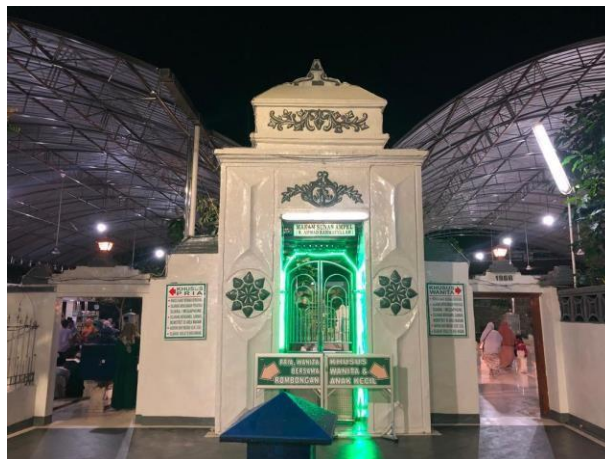
Gambar 4. 4 Makam Sunan Botoputih

Makam Sunan Botoputih tidak jauh dari lokasi Makam Sunan Ampel, makam Sunan Botoputih tidak sepopuler Makam Sunan Ampel meskipun masih dalam satu area atau lokasi yang sama. Dalam latar belakang Sunan Botoputih tidak tercatat dalam berbagai literatur sejarah. Atau bisa dibilang beliau tidak masuk dalam perjalanan sejarah Wali Songo meskipun beliau hidup sezaman dengan Sunan Ampel.

5. Nama Tempat Ibadah : Makam Sunan Ampel

Alamat : Jl. Ampel Blumbang No.2 A,
Ampel, Kec. Semampir, Surabaya,
Jawa Timur 60151

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 5 Makam Sunan Ampel

Makam Sunan Ampel ini terletak pada kampung Ampel, kota Surabaya. SunanAmpel sendiri merupakan salah satu tokoh umat muslim Walisongo di tanah jawa. Makam Sunan

Ampel memang menjadi tempat wisata religi namun tidak hanya itu saja tapi juga dapat belajar sejarah dan bisa menikmati arsitektur masjid yang dibangun dengan gaya arsitektur perpaduan dari Jawa Kuno dan juga Arab. Selain masjidnya, daya tarik lain dari Wisata Religi Sunan Ampel yaitu perkampungan Arabnya yang cukup terkenal sehingga ramai pengunjung, Kawasan Kampung Arab di sepanjang jalan wisatawan dapat menemukan pernik-pernik khas Arab seperti gamis khas arab, hijab, gelang, peci, air zam-zam, berbagai macam kurma, parfum arab dan lainnya. Pada hari tertentu seperti bulan Ramadhan, kawasan Wisata Religi Sunan Ampel ramai dikunjungi wisatawan umat Islam dari berbagai pelosoknegeri.

B. Agama Kristen:

6. Nama Tempat Ibadah : GKI Pregolan Bunder

Alamat : Jl. Pregolan Bunder No.36, Tegalsari, Kec.
Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60262

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 6 GKI Pregolan Bunder

Gereja GKI Pregolan Bunder merupakan gereja kristen yang tertua di kota Surabaya yang didirikan pada tahun 1881 dengan nama Gereja Gereformeerd Surabaya lalu berubah nama menjadi GKI Pregolan Bunder pada tanggal 11 September 1987. Gereja ini memiliki bangunan yang unik dan indah dimana arsitekturnya masih kuat dan tidak memiliki perubahan dan gereja ini merupakan peninggalan dari zaman Belanda dengan gaya kolonial sehingga gereja ini mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah Kota Surabaya dan menjadi kategori cagar budaya di Surabaya. Salah satu peninggalannya adalah lampu gantung yang seperti chandelier yang masih berfungsi secara normal, lalu interior di dalamnya seperti kaca pada setiap sisi gereja memiliki keindahan yang membuat ruangan gereja menjadi hangat.

7. Nama Tempat Ibadah : GPIB Jemaat Maranatha

Alamat : Jl. Yos Sudarso No.4, Ketabang, Kec.
Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60272

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 7 GPIB Jemaat Maranatha

GPIB Jemaat Maranatha ini sering kali menjadi pusat perhatian masyarakat dikarenakan lokasi gereja ini berada di tengah kota lebih tepatnya di dekat Balai Kota Surabaya dan Alun Alun Kota Surabaya. Gaya arsitektur bangunan gereja tersebut dipengaruhi oleh kolonial Belanda, dengan kemiringan dari atap gereja yang dominan dan kolom ekspose yang memiliki ciri khas art deco tetapi ornametasinya telah banyak dipengaruhi oleh style arsitektur jengki yang pada waktu itu sedang hits di tahun 50-an. Dan di setiap sisi kiri dan belakang gereja merupakan gedung saranadan fasilitas untuk mendukung kegiatan gereja tersebut.

Bangunan ini dari zaman ke zaman masih berdiri kokoh mempertahankan bentuk bangunannya sehingga menambah nilai sejarah dan keestetikaan gereja, dandari hal tersebutlah menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

8. Nama Tempat Ibadah : GPdI Rajawali
Alamat : Jl. Rajawali No.92, Perak
Tim., Kec. Krembangan,
Surabaya, Jawa Timur 60176

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 8 GPdI Rajawali

Gereja Pentakosta pertama di Kota Surabaya yang berdiri pada tahun 1923, gereja ini memiliki bangunan arsitektur belanda kolonial akan tetapi sudah mengalami beberapa kali renovasi, yang terlihat masih sama atau masih memiliki peninggalannya yaitu terlihat pada lampu gantung gereja yang besar dan indah di zamannya, lalu juga kursi jemaat

yang dimana dari anyaman kayu rotan. GPdI Rajawali memiliki sejarah panjang dalam pergerakan Pentakosta di Indonesia sehingga lahirlah gereja gereja pentakosta di Indonesia. Dari kisah perjalanan pentakosta tersebut tempat ini menjadi pilihan objek wisata rohani bagi umat kristen.

9. Nama Tempat Ibadah : GPIB Jemaat Immanuel

Alamat : Jl. Bubutan No.69, Alun-alun Contong,
Kec. Bubutan, Surabaya, Jawa Timur 60714

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 9 GPIB Jemaat Immanuel

Gereja GPIB Immanuel Surabaya adalah gereja Protestan tertua yang berlokasi di jalan Bubutan dan jalan Pringadi. Dan didirikan oleh seorang penginjil Belanda pada tahun 1920, gereja ini telah berperan penting dalam sejarah Kristen di Surabaya. Dengan arsitektur yang indah dan terlihat semakin megah dengan menara jam yang menjulang

merupakan hasil karya arsitek Albert Zimmerman, sehingga bangunan gereja tersebut masih berdiri kuat dan tidak memiliki banyak perubahan bentuk gereja. GPIB Immanuel menjadi ikon kekristenan di kota Surabaya. Hal unik yang dimiliki Gereja Immanuel ini adalah memiliki makam pendiri gereja ini berasal dari orang Belanda.

10. Nama Tempat Ibadah : GKJW Jemaat Wiyung

Alamat : Jl. Raya Menganti Wiyung No.42-44,
Wiyung, Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa
Timur 60228

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 10 GKJW Jemaat Wiyung

Greja Kristen Jawi Wetan Jemaat Wiyung merupakan jemaat yang awalnya tumbuh dan berkembang di Jawi Wetan (Jawa Timur). Diawali dari sekelompok orang Wiyung suku

Jawa, yaitu Pak Kyai Dasimah dan kawan-kawannya, yang kemudian mendapat tanda baptis tanggal 12 Desember 1843 di Surabaya, yang sekarang adalah gereja Immanuel di jalan Bubutan Surabaya.

Dalam proses pembentukan dan penyebaran Kristen di Indonesia, khususnya di daerah Wiyung, yang kemudian bertransformasi menjadi Gereja Kristen Jawi Wetan. Jemaat Wiyung merupakan sebuah kisah yang dinamis dan inspiratif, bahkan perjalanan GKJW pada saat itu penuh perjuangan antara kaum misionaris dengan pihak pribumi. Dari kisah sejarah perjalanan panggilan Tuhan tersebut membuat masyarakat ingin melakukan wisata rohani untuk menambah wawasan wisatawan

C. Agama Khatolik:

11. Nama Tempat Ibadah : Gereja Khatolik Santa Maria Tak Bercela
Alamat : Jl. Ngagel Madya No.1, Baratajaya, Kec.
Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60284

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 11 Gereja Khatolik Santa Maria Tak Bercela

Gereja Khatolik Santa Maria Tak Bercela merupakan gereja katolik yang berlokasi di daerah ngangel surabaya, dari paroki Santa Maria Tak Bercela atau yang dikenal dengan paroki Ngagel, dan gereja tersebut cukup besar dan mampu menampung 1500 jemaat, Gereja tersebut memiliki kemegahannya tersendiri seperti gaya arsitektur pintu utama, memiliki 2 lantai bagi umat yang beribadah, Gereja Katolik tersebut mengandung unsur gaya Gothic dengan pengaruh gaya arsitektur Kolonial Belanda sedangkan pada bagian interior cenderung mengandung unsur gaya Modern dengan pengaruh lokal Jawa.

Pada tahun 2018 Gereja Khatolik Santa Maria Tak Bercela mengalami tragedi serangan BOM bunuh diri di area gereja saat selesainya Ibadah Misa, kejadian itu

menggemparkan Kota Surabaya dan menjadi sejarah baru untuk Gereja Khatolik Santa Maria Tak Bercela dan membuat sarana mengenang tragedi BOM di ruang doa atau goa maria dan adanya peninggalan bekas ledakan BOM di depan gereja, sehingga gereja tersebut menjadi objek wisata bagi wisatawan

12. Nama Tempat Ibadah : Gereja Katedral Hati Kudus Yesus

Alamat : Jl. Polisi Istimewa No.15,
Keputran, Kec. Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur 60265

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 12 Gereja Katedral Hati Kudus Yesus

Gereja Katedral Surabaya ini memiliki nama asli Gereja Hati Kudus Yesus. Gereja ini diresmikan pada 21 Juli 1921. Sebagai Gereja Katedral Keuskupan Surabaya, gereja ini

menjadi kedudukan Uskup Surabaya karena terdapat katedral yang berada dalam gereja ini, serta menjadi pusat aktivitas keuskupan. Katedral sendiri berasal dari kata latin Cathedra yang artinya tempat duduk atau kursi.

Gereja Hati Kudus Yesus memiliki arsitek khas dengan denah berbentuk persegi panjang dengan panti imam model kulit telur dengan bentuk lengkungan di bagian kiri dan kanannya. Dan di Gereja Hati Kudus Yesus memiliki ruang doa terkhusus yang disebut Goa Maria dengan gaya arsitek yang menarik perhatian pengunjung.

13. Nama Tempat Ibadah : Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria

Alamat : Jl. Kepanjen No.4-6, Krembangan Sel.,
Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur,
60175

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 13 Gereja Khatolik Kelahiran Santa Perawan Maria

Gereja Khatolik Kelahiran Santa Perawan Maria berlokasi di Jalan Kepanjen sehingga masyarakat setempat menyebutnya dengan Gereja Kepanjen. Gereja ini merupakan salah satu bangunan cagar budaya yang memiliki arsitektur Eropa. Dibangun pada tahun 1899, bangunan utamanya berkapasitas sekitar kurang lebih 3000 jemaat. Dan Gereja Kepanjen pernah terbakar pada tahun 1945 pada saat perang kemerdekaan dan direnovasi kembali dengan tidak menghilangkan bentuk aslinya. Bangunan gereja dibangun dengan gaya Neo Gotik yang dirancang oleh arsitek bernama Westmaas (Belanda) dan Muljono Widjosastro (Indonesia).

Saat memasuki ruang utama gedung gereja ini maka akan disambut dengan ruang megah dengan tembok batu bata klasik Eropa dan pilar-pilar menjulang setinggi 12m. Tak hanya itu, pondasinya terbuat dari 799 tiang kayu galam dari kalimantan dengan kedalaman 15m. memiliki kaca rose window dan kaca mozaik yang berada di beberapa bagian gereja. Warna warni yang cukup menghangatkan area gereja dan pada rose window atau jendela berbentuk bundar ini adalah ciri utama dari gaya Neo Gotik serta menegaskan gaya arsitektur Eropa. Bangunan gereja jika dilihat dari luar atas dan dalam gereja akan terlihat berbentuk salib. Selain ruang utama gereja, di dalam area juga terdapat ruang doa disisi

kiri dan bagian belakang gereja di sisi luar juga terdapat Goa Maria. Maka dari itu banyak sekali wisatawan berkunjung di gereja ini untuk wisata rohani mulai dari anak sekolah hingga orang dewasa, dan juga gereja tersebut sering kali menjadi objek wisata bagi wisatawan mancanegara yang berlibur menggunakan kapal pesiar.

14. Nama Tempat Ibadah : Gereja Khatolik Kristus Raja
- Alamat : Jl. Residen Sudirman No.3,
Pacar Keling, Kec. Tambaksari,
Surabaya, Jawa Timur 60131
- Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 14 Gereja Khatolik Kristus Raja

Gereja Kristus Raja berusia 92 tahun, didirikan pada tahun 1937. Memiliki arsitektur yang megah dan indah, gereja ini sering menjadi tempat perayaan keagamaan serta upacara

sakramen untuk meningkatkan keimanan umat Katolik. Gereja Katolik Kristus Raja telah menjadi tempat yang suci dan bersejarah bagi umat Katolik Surabaya, yang dimana awal dari sejarahnya berasal dari Sekolah SD Theresia Sejak tahun 1938 sekolah Santa Theresia menjadi Santa Theresia Hulp Kerk atau Gereja bantu Santa Theresia atau gereja tetap Stasi Ketabang. Nama gereja, yang semula Santa Theresia Hulpkerk, diubah menjadi Kristus Koningkerk atau Gereja Kristus Raja. Sejarah perjalanan gereja tersebutlah menjadi salah satu tempat wisata religi dan tempat ibadah untuk dikunjungi.

15. Nama Tempat Ibadah : Gereja St. Marinus Yohanes
Alamat : Jl. Memet Sastrowiryo No.1, Komp.
Kenjeran, Kec.Bulak, Surabaya, Jawa
Timur 60121

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 15 Gereja St. Marinus Yohanes

Lokasi Gereja St. Marinus Yohanes terletak di satu kawasan Komplek TNI AL Jalan Memet Sastrowiryo di daerah kenjeran. Sebelum bangunan gereja baru terbentuk, pelayanan rohani dilakukan di rumah keluarga dan SD Hang Tuah. Jumlah umat terus bertambah, pada tahun 1971 diberikan sebidang tanah untuk membangun gereja katolik. Pada tahun 1996, dulunya merupakan stasi dari Paroki Kristus Raja. Dengan resmi menjadi Paroki yang memiliki nama pelindung Santo Marinus Yohanes. Romo L Agus Sudaryanto menjadi pastor paroki pertama.

Gereja katolik ini memiliki patung perjalanan Yesus untuk mengingatkan kebangkitan dan kenaikan Yesus biasanya disebut Jalan Salib di sekitar area gereja. Dan arsitektur gereja tersebut sangat indah dikarenakan terdapat beberapa patung Tuhan Yesus yang sering kali menjadik objek foto wisatawan atau umat gereja.

D. Agama Konghucu:

- | | |
|------------------------|----------------------------------|
| 16. Nama Tempat Ibadah | : Klenteng Sanggar Agung |
| Alamat | : Jl. Sukolilo No.100, Sukolilo |
| | Baru, Kec. Bulak, Surabaya, Jawa |
| | Timur 60122 |

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 16 Klenteng Sanggar Agung

Dikenal dengan sebutan Klenteng Hong San Tang, terletak di dalam KenjeranPark Surabaya. Memiliki fungsi sebagai tempat ibadah umat Tri Dharma. Klenteng Sanggar Agung ini memiliki ciri khas, yaitu terdapat gerbang dengan sepasang patung Naga Surgawi dan patung raksasa Kwan Im yang memiliki tinggi 20 meter. Patung Dewi Kwan Im dikawal oleh dua penjaga serta terdapat Empat Maharaja Langit pelindung dari empat penjuru dunia. Biasa disebut dengan Gerbang samudraSanggar Agung, tempat tersebut juga digunakan sebagai tempat pembuangan abu jenazah yang dimana tradisi upacara kematian konghucu atau juga orang keturunantionghoa yang memiliki kepercayaan lain.

Tempat Ibadah umat konghucu Terdapat dua jalur masuk jika mengunjungi klenteng ini. Satu untuk para wisatawan dan jalur satu lagi untuk umat beribadah dikarenakan tidak

bisa sembarangan orang masuk di dalam tempat ibadah tersebut.

17. Nama Tempat Ibadah : Klenteng Boen Bio
Alamat : Jl. Kapasan No.131, RT.007/RW.09,
Kapasan, Kec. Simokerto, Surabaya,
Jawa Timur 60141

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 17 Klenteng Boen Bio

Klenteng pertama yang berdiri di Surabaya dengan aliran agama Konghucu. Pada tahun Kwiebie 2433 atau 1882 Go Tik Lie dan Lo Toen Siong mengajukan proposal untuk mendirikan Klenteng kepada Mayor The Boen Ke. Mereka meminta sumbangsih lahan tanah kosong untuk bangunan klenteng memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beribadah. Bangunan klenteng ini berdiri tahun 1883, yang memiliki awal mula dengan nama Boen Thjiang Soe.

Lokasi klenteng pada saat itu berada di dalam kampung dekat pemukiman warga. Dan telah melakukan renovasi pada tahun 1903, sehingga bangunannya diperluas ke depan sampai pinggir Jalan Kapasan Surabaya dan selesai pada tahun 1906. Klenteng Boen Bio disebut sebagai “benteng terakhir pertahanan” dari agama Konghucu di Surabaya. Kawasan di Jalan Kapasan ini terkenal dengan daerah Pecinan, mayoritas masyarakatnya adalah dari orang Tionghoa. Klenteng Boen Bio ini memiliki 3 gaya arsitektur yaitu, Belanda, Jawa dan Tiongkok, dan ciri khas dari tempat ini yaitu tidak memiliki patung dewa dewi di dalamnya.

18. Nama Tempat Ibadah : Klenteng Suka Loka
- Alamat : Jl. Coklat No.2, Bongkaran, Kec.
Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa
Timur 60161
- Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 18 Klenteng Suka Loka

Klenteng Hok An Kiong atau yang sering kali dikenal klenteng Suka Loka merupakan klenteng tertua di kota Surabaya yang berada di Jl. Coklat yang dibangun pada tahun 1830. Awalnya, bangunan klenteng ini merupakan bangunan darurat untuk tempat penampungan kaum perantau bagi para awak kapal dari Tionghoa yang selamat ketika mendarat di pulau Jawa. Pembangunan Klenteng ini dilakukan langsung oleh arsitek dari Tiongkok. Pada masa itu, pendatang biasanya turun dari kapal untuk bermukim. Merekalah yang membawa patung Ma Co Po untuk dihormati di klenteng. Dan sejumlah orang meyakini bahwa berdirinya Klenteng Hok An Kiong terkait erat dengan peran dewa Mak Co Po. Dari situlah mereka mempercayai perlindungan dewa-dewa dikarenakan dapat berlayar dengan selamat dari Tiongkok ke Surabaya.

Masyarakat yang beragama Konghucu sangat menghormati Dewa Mak Co Po, sehingga banyak wisatawan lokal dan mancanegara ingin berdoa dan berwisata rohani di Klenteng Hok An Kiong. Namun Klenteng Hok An Kiong ini merupakan klenteng Tri Dharma yang memfasilitasi peribadatan umat Kong Hu Chu, Buddha dan Tao. Umat biasanya memadati Klenteng ini pada hari-hari besar keagamaan untuk berdoa.

19. Nama Tempat Ibadah : Klenteng Pak Kik Bio
- Alamat : Jl. Jagalan No.74-76, Bongkaran,
Kec.PabeanCantikan, Surabaya,
Jawa Timur 60274
- Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 19 Klenteng Pak Kik Bio

Salah satu klenteng dari dua Klenteng di Surabaya dengan aliran Konghuchu. Bangunan klenteng ini dulunya merupakan sebuah Rumah Sakit Mardi Santoso yang terbakar habis karena serangan tentara sekutu. Lalu sang pemilik tanah menyerahkan tanah tersebut untuk dibangun klenteng. Altar utama klenteng ini untuk menghormati Hian Thien Sang Ti (Dewa Pelindung). Selain altar utama, pengunjung dapat memilih penyembahan ke 18 dewa patung lainnya.

Klenteng Pak Kik Bio ini memiliki Genta Tua yang berada di dekat dinding berlambang Patkwa dan Yin- Yang. Genta dalam kepercayaan Konghucu melambangkan suluh kehidupan, serta disebut sebagai tanda untuk berkumpul dan siap untuk melaksanakan upacara keagamaan. Klenteng ini cukup ramai untuk dikunjungi dikarenakan banyak umat yang sering berkunjung dan melakukan kegiatan keagamaan dan keadatan di Klenteng Pak Kik Bio.

20. Nama Tempat Ibadah : Klenteng Hong San Ko Tee
Alamat : Jl. Cokroaminoto No.12,
RT.001/RW.10, DR.Soetomo,
Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa
Timur

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 20 Klenteng Hong San Ko Tee

Klenteng Hong San Ko Tee atau disebut dengan

Klenteng Cokro. Terletak ditengah kota. Arti dari Hong San Ko Tee berasal dari bahasa Tionghoa yang memiliki arti “Klenteng Tiga Gunung Merah”. Salah satu klenteng tua yang mempunyai nilai historis dan kultural bagi masyarakat Surabaya. Berdiri pada awal abad ke-19, saat ini tempat ibadah ini dirawat oleh generasi ke-5 dari keturunan pendirinya yaitu YapLiang Sing. Klenteng ini masih terdapat unsur lokal dan masih melaksanakan tradisi Jawa.

E. Agama Buddha:

21. Nama Tempat Ibadah : Patung Brahma 4 Rupa
Alamat : Jl. Pantai Ria Kenjeran No.8,
Sukolilo Baru, Kec. Bulak, Surabaya,
Jawa Timur 60122

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 21 Patung Brahma 4 Rupa

Letak Patung Brahma 4 Rupa ini berada di kawasan Pantai Ria Kenjeran tepatnya dekat Klenteng Sanggar Agung. Patung Budha 4 Wajah dibangun pada tahun 2003 dan mendapatkan rekor Muri patung terbesar di Indonesia. Patung ini menempati bangunan semacam stupa. Karena terdapat empat wajah, dan 8 tangan yang masing masing memiliki makna dan artinyasendiri. Empat wajah dalam patung Buddha ini mewakili empat sifat yang baik dariSang Buddha, yaitu pengasih, murahan hati, adil dan meditasi.

Karena patung ini terletak di dalam Taman Kenjeran atau tempat pariwisata, maka Patung Brahma 4 Rupa ini sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara untuk kedar foto dan ada juga untuk melakukan ritual doa

22. Nama Tempat Ibadah : Vihara BDC

Alamat : Jl. Raya Panjang Jiwo Permai No.44,
Panjang Jiwo,Kec. Tenggilis Mejoyo,
Surabaya, Jawa Timur 60299

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 22 Vihara BDC

Vihara BDC berada di tengah kota dan di daerah perkampungan, Vihara BDC juga sering mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan. Dibangun atas dasar kebutuhan masyarakat beragama buddha daerah Surabaya Timur yang dominan agama buddha apalagi vihara tersebut dekat dengan area kampus Universitas Surabaya. Tempat ibadah yang sangat update berbagi informasi kegiatan di sosial media berupa instagram. Dan di area Vihara BDC Memiliki dua bangunan gedung lama dan gedung baru yang keduanya masih digunakan area gedung lama sering dipergunakan untuk sekolah minggu.

23. Nama Tempat Ibadah : Vihara Dharma Kasih

Alamat : Jl. Karang Asem IV No.1A, Gading, Kec.
Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60133

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 23 Vihara Dharma Kasih

Vihara Dharma Kasih merupakan Vihara yang cukup baru, diresmikan oleh Walikota Surabaya Pak Eri Cahyadi pada tanggal 11 September 2022. Vihara yang menjadi kebutuhan ibadah bagi umat beragama Budha di daerah Surabaya Timur sekitarnya. Vihara yang memiliki lima altar utama untuk tempat ibadah. Memiliki bangunan yang megah dan tinggi dengan area parkir yang luas. Vihara Dharma Kasih juga memiliki fasilitas yang banyak seperti ruang perpustakaan, ruang pertemuan, ruang sekolah minggu, ruang makan dan dapur

24. Nama Tempat Ibadah : Vihara Buddhayana

Alamat : Jl. Raya Putat Gede No.1, Putat Gede,
Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa
Timur 60226

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 24 Vihara Buddhayana

Vihara pertama yang ada di Surabaya yaitu bagian dari Majelis Buddhayana Indonesia Surabaya. Memiliki ruang altar utama untuk doa yang sangat luas dan biasanya juga digunakan tempat upacara pemberkatan pernikahan. Dilengkapi ruang makan serta disediakan kantin. Vihara Buddhayana memiliki fasilitas ruang tempat penyimpanan Abu jenazah kremasi para jemaat yang beribadah di Vihara Buddhayana, di lantai dasar pun memiliki ruangan untuk anak sekolah minggu dan ruang perpustakaan.

25. Nama Tempat Ibadah : Vihara Buddhayana Royal

Alamat : Jl. Royal Residence, Babatan, Kec.
Wiyung, Surabaya, Jawa Timur 60215

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 25 Vihara Buddhayana Royal

Vihara Buddhayana Royal ini merupakan Vihara yang masih cukup baru dibangun di kawasan perumahan Residence Royal sebagai kebutuhan tempat ibadah di daerah perumahan tersebut. Dan menjadi satu tempat dengan 5 tempat ibadah dengan berbagai agama sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung dikarenakan memiliki sikap toleransi yang tinggi dalam 1 wilayah. Vihara Buddhayana Royal merupakan vihara yang berada di bawah naungan Vihara Buddhayana yang berada di jalan raya putat gede.

F. Agama Hindu:

26. Nama Tempat Ibadah : Pura Segara Kenjeran

Alamat : Komplek TNI AL, Jl. Memet Sastrowiryo
No.1A, Komp. Kenjeran, Kec. Bulak,
Surabaya, Jawa Timur 60121

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 26 Pura Segara Kenjeran

Pura ini diberi nama Segara yang artinya laut, air (dalam bahasa Bali). Pura Sagara diresmikan pada tahun 1981 dan digunakan sebagai tempat sembahyang dan bermeditasi umat Hindu. Beberapa bagian bangunan yang ada di dalam Pura Sagara Kenjeran seperti: Pos Pecalang, fungsinya sebagai pos keamanan dan punya parkir, Nista Mandala, Tirta, dengan air yang sangat jernih, Pelinggih, Taman Beji, kolam dengan patung kodok, Prasasti Ngenteg Linggih, Candi Bentar, gerbang untuk memasuki Madya Mandala Pura Segara, Bale Bengong, sesuai namanya di tempat ini bisa digunakan untuk beristirahat atau bercengkrama menambah keakraban sambil menikmati makanan. Dan Didalam Pura tersebut memiliki fasilitas sekolah yaitu Kelas Pasraman Saraswati I, adalah kelas untuk belajar dan praktek Agama Hindu untuk tingkat

PAUD hingga SMA. Dan juga memiliki tempat Wantilan, Madya Mandala, Bale Gong, tempat untuk para umat memainkan gamelan demi menjaga tradisi, Bele Penyimpanan, Kori Agung, Utama Mandala.

Pada hari-hari tertentu pura ini mengadakan pertunjukan budaya dan kerohanian seperti ogoh-ogoh, barong, tarian Bali, kuliner Bali, gamelan Bali, dan berbagai kegiatan lainnya. Di dalam Pura tersebut juga terdapat tempat tinggal sang pendeta Pura Segara.

27. Nama Tempat Ibadah : Pura Tirta Empul
- Alamat : Jl. Babatan III No.10, Babatan, Kec.
Wiyung, Surabaya,Jawa Timur 60227
- Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 27 Pura Tirta Empul

Pura yang unik karena terdapat Candi Pamoksa. Pada tahun 1965 pura ini masih berbentuk sebuah Sanggar Pamujan Umat Hindu Jawi Wisnu, peninggalan Kerajaan

Majapahit. Memiliki tanah 35 m², dibawah pembinanya yaitu Embah Tretis telah mengalami renovasi dan pemekaran. Tahun 1981 lokasi pura ditambah serta dibangun joglo atau balai pertemuan menjadi luas 205, 05 m². Sejak tahun 2002 jumlah umat yang bertambah banyak pura direnovasi kembali.

Umat beragama Hindu yang berada di Kecamatan Wiyung ini sangat banyak jumlahnya sehingga mencapai tiga kecamatan. Kampun di sekitar pura merupakan rumah warga atau perkampungan akan tetapi sangat menjunjung toleransi dan solidaritas antar umat beragama

28. Nama Tempat Ibadah : Pura Tirta Gangga

Alamat : Jl. Gubeng Kertajaya X No.6,
Kertajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa
Timur 60282

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 28 Pura Tirta Gangga

Pura Tirta Gangga merupakan sebuah tempat asrama sekaligus tempat ibadah bagi anak mahasiswa, dikarenakan umatnya hampir semua mahasiswa dari Bali dan juga terdapat asrama Mahasiswa agama Hindu Surabaya, tempat yang dekat dengan kampus seperti Universitas Airlangga dan ITS.

29. Nama Tempat Ibadah : Pura Agung Jagat Karana
- Alamat : Jl. Ikan Lumba-Lumba No.1, Perak Bar., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60177
- Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 29 Pura Agung Jagat Karana

Pura Agung Jagat Karana terletak di Jalan Lumba-Lumba No.1 Surabaya. Pura ini memiliki 3 bangunan utama yang terdiri dari Mandala Utama (Jeroan), Mandala

Madya (Jaba Tengah), dan Mandala Nista (Jaba Luar). Pura ini mulai digunakan sebagai tempat ibadah saat diresmikan pada 29 November 1969 atau bertepatan dengan hari Saraswati yang dimana sebelum memasuki ura disambut oleh patung Saraswati. Peresmian pura ini dilakukan oleh Kepala Staf KODAMAR V Komodor Laut R. Sahiran.

Pura ini sering menjadi pusat kegiatan umat Hindu. Seperti saat Hari Raya Nyepi misalnya, di pura ini diselenggarakan berbagai perayaan seperti nancep karya, upacara melasti (upacara di pinggir pantai untuk menyucikan diri), tawur panca sata, dan ngembak geni (berdoa untuk diberi kebaikan dan dihapuskan dosa).

Pura Agung Jagat Karana juga memiliki kerja sama terhadap pariwisata surabaya, yang dimana wisatawan bisa berkunjung ke Pura tersebut dengan menggunakan Bus Surabaya

30. Nama Tempat Ibadah : Pura Candi Cemara

Alamat : Jl. Sambu Arum No.6, Sambikerep, Kec.
Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur 60185

Deskripsi Tempat Ibadah :



Gambar 4. 30 Pura Candi Cemara

Pura Candi Cemara yang dibangun atas dasar kebutuhan masyarakat di daerah Manukan, Sambi Arum sekitarnya. I Wayan Dendra merupakan pelopor dan ikut kontribusi pembangunan sejumlah pura, salah satunya Pura Candi Cemara Agung ini. Termasuk dalam bagian pura yang baru dan cukup luas untuk menampung sekitar 100-200 orang umat hindu untuk beribadah.

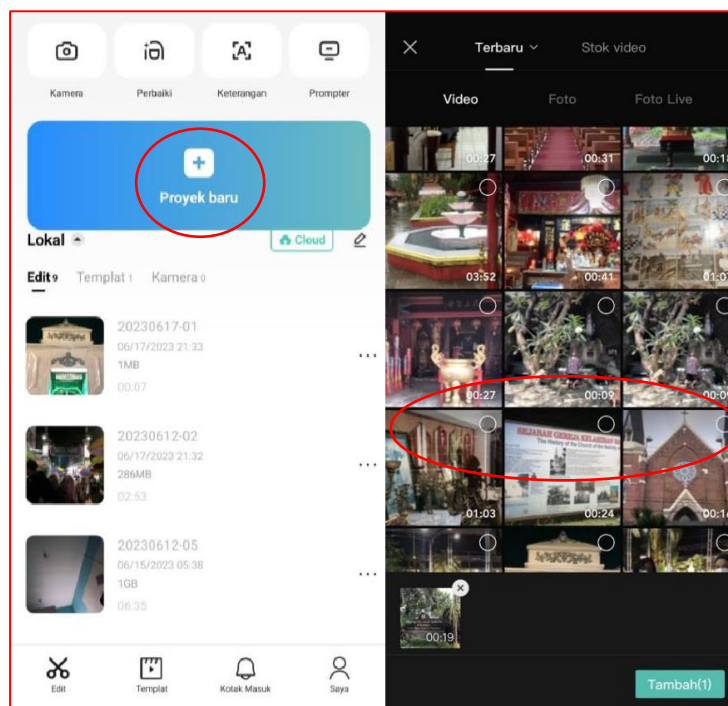
4.3 Tahapan Pasca Produksi

Tahapan terakhir dalam pembuatan video adalah pasca produksi yang dimana proses ini dilakukan di akhir dari proses produksi dalam mengumpulkan data dan video yang akan di ambil. Tahapan pasca produksi ini dilakukan untuk mengedit video yang sudah terkumpul yaitu sebanyak 30 Tempat Ibadah dari 6 Agama di

Indonesia. Proses mengedit video menggunakan aplikasi CapCut yang memiliki banyak macam fitur yang efisien dan efektif saat digunakan. Berikut inilah tahapan proses pengeditan pada “Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya” sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan CapCut pada handphone untuk proses pengeditan video

Pilih new project atau project baru untuk membuat video baru dan menambah Video-video yang akan di edit di dalam aplikasi. Sebelum menambahkan video pada aplikasi tersebut, penyusun memilih hasil video yang terbaik agar hasil akhir video terlihat bagus dan tersampaikan setiap informasinya.

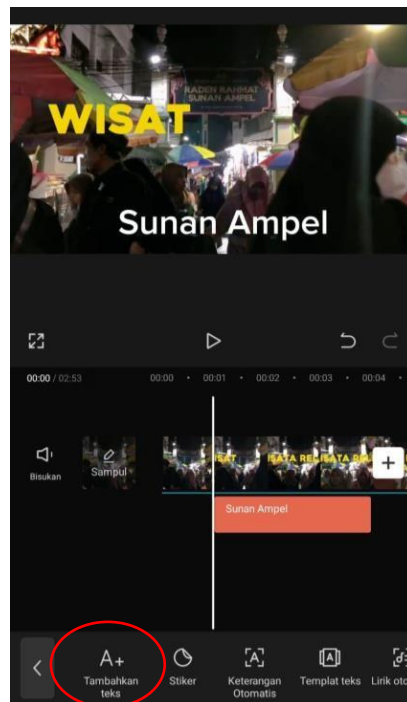


Gambar 4. 31 Aplikasi Capcut New Project

Menambahkan lanjutan video sebelumnya dan menambahkan video terbaru, saat menambahkan video, penyusun sangat teliti dalam pemilihan video agar tidak mengulang dalam pemilihan video. Penambahan video tersebut di ambil dari galeri atau file khusus untuk meletakkan video yang sudah dibuat

2. Menambahkan Teks keterangan di setiap video

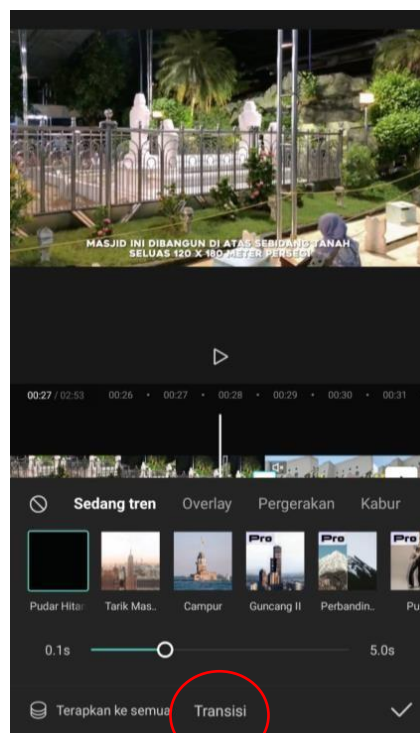
Saat melakukan pengeditan untuk menambah teks keterangan, memilih simbol teks pada capcut lalu terdapat pilihan menambahkan teks dan template teks. Akan tetapi penyusun memilih untuk menambahkan teks secara mandiri tanpa template.



Gambar 4. 32 Teks Atau Keterangan Pada Video

3. Memberikan Efek Transisi pada setiap Video

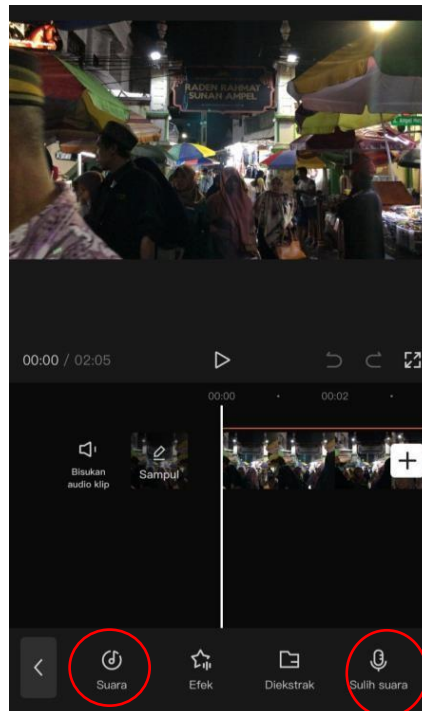
Efek transisi yang diberikan pada setiap akhir video pertama dan lanjut ke video berikutnya berfungsi agar di setiap video dapat menyatu dengan halus atau tidak terlihat seperti potongan potongan video.



Gambar 4. 33 Efek Transisi

4. Manambahkan audio atau musik pada video

Agar video menarik untuk dilihat maka diperhatikan juga dalam pemilihan pada audio musik, suasana musik dan pembawaan lagu harus disesuaikan dengan video yang dibuat agar saat melihat video tersebut tidak merasa bosan, dan menambahkan dubbing untuk menjelaskan isi video tersebut.



Gambar 4. 34 Audio Musik dan Menambahkan Suara

5. Hasil dari pengeditan video

Hasil produk video tersebut ditampilkan di Youtube prodi DIII Perpustakaan. “Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya”,

Channel Youtube: @d3perpustakaanunairspoffi647

Link Youtube : https://youtu.be/QoXPD73G_bg



Gambar 4. 35 Hasil Produk Video

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kunjungan ke setiap 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya dan menjalankan kegiatan observasi, Tempat yang menjadi objek wisata religi di surabaya sudah mulai meningkat dimana masyarakat sangat antusias dalam berkunjung, dan juga kegiatan ini juga di dukung oleh Pariwisata kota Surabaya atau Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dengan menyediakan Tiket Wisata Surabaya menggunakan Bus Surabaya dan dapat memilih tujuan wisatawan dalam berwisata dan mengenal budaya dan sejarah di Kota Surabaya salah satunya adalah Tempat Wisata Religi. Dalam kegiatan observasi penyusun tidak mendapatkan kendala yang cukup banyak akan tetapi ada kendala kendala tertentu salahsatu tempat ibadah yang tidak mengizinkan untuk mendokumentasikan secara dekat atau masuk ke dalam tempat ibadah tersebut, dikarenakan dari pihak Tempat Ibadah menyucikan area tersebut dan tidak bisa sembarangan orang untuk masuk. Dan dari laporan produk video yang dibuat inilah dapat memberikan informasi pengetahuan bagi pihak yang melihatnya dan setiap masyarakat, dan dari produk inilah

dapat mempromosikan Tempat Wisata Religi mana saja yang wajib untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara dikarenakan keindahannya.

Dari 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah yang diambil ada 6 tempat yang menjadi tempat utama yang wajib dikunjungi dari setiap Agama di Indonesia yaitu pertama Makam Sunan Ampel yang memiliki banyak wisatawan dari dalam dan luar kota yang setiap harinya penuh dengan kunjungan wisatawan karena memiliki sejarah dan dampak yang besar untuk umat Islam di Indonesia, kedua GKI Pregolan Bunder gereja Kristen ini wajib untuk dikunjungi karena tempat tersebut merupakan gereja Kristen tertua di Kota Surabaya, ketiga Gereja Katolik kelahiran Santa Perawan Maria yang merupakan salah satu gereja tua di Kota Surabaya, yang memiliki gaya arsitektur bergaya Eropa dan gereja tersebut juga memiliki sejarah di zaman perang kemerdekaan, keempat Klenteng Suka Loka yang terletak di kampung Pecinan dan yang menjadi daya tarik tempat tersebut adalah adanya arca suci (Kimsin) Dewi Laut, Makco Thian Siang Sing Boo yang tidak dapat dijumpai di klenteng lain di Kota Surabaya, kelima yaitu Patung Brahma 4 Rupa yang memiliki rekor Muri sebagai patung Buddha tertinggi dan disetiap 4 rupa dan pada bangunannya memiliki makna tersendiri, dan yang terakhir yaitu Pura Agung Jagat Karana yang memiliki ciri khas ornamen bangunan yang etnik, dan budaya di dalamnya yang melekat.

Dari 6 Tempat Wisata Religi yang mewakilkan 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya di setiap agama di Indonesia merupakan bangunan yang dilindungi oleh pemerintah dengan kategori cagar budaya, maka dari itu setiap bangunannya masih dipertahankan keasliannya, dan menyimpan peninggalan peninggalan belanda. Sehingga Masing masing Tempat Ibadah tersebut memiliki keindahan yang khas dan memiliki sejarah yang kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan laporan tulis dan produk yang dibuat penyusun memiliki beberapa saran yang diberikan kepada setiap Tempat Ibadah yang menjadi objek Wisata Religi di Kota Surabaya yaitu diperlukannya perhatian khusus terhadap setiap tempat dalam perawatannya yang terutama dikarenakan banyak pengunjung lokal dan mancanegara yang akan terus berkunjung sehingga lebih lagi dalam memperhatikan tempat ibadah dari kebersihannya, perawatan setiap peninggalan bangunannya dan sistem keamanannya. Yang kedua yaitu pihak tempat ibadah perlu mempersiapkan pengawas atau pendamping yang ramah dan informatif pada setiap wisatawan dalam menjelaskan setiap sejarah dan keindahan tempat tersebut karena wisatawan akan merasakan antusias dalam berkunjung dan nyaman saat berwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, J. (2023). Branding Pariwisata Melalui Video Sinematik Sebagai Sarana Promosi Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Babahan. *Abdimas Galuh*, 5(1), 719-728.
- Arifin. (2018). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Dialogia Luridica: Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, 10(1), 065-076.
- Fatahillah, A. A. (2020). *Pariwisata 2021*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Indonesia. (2010). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Jakarta.
- Narulita, S. (2018). Spiritualitas Modern Melalui Wisata Religi. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6(1). doi:DOI: <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeries%202.190>
- Nugroho, I. (2019). Identifikasi Tema Wisata Budaya dan Sejarah di Kota Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang*, 14(2).
- Pramusita. (2016). Gereja Kristen Jawi Wetan Jemaat Wiyung Tahun 1937-1998. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(3).

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian:



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS VOKASI
Kampus B Jl. Dharmawangsa Dalam Surabaya 60286 Telp. (031) 5033869 Fax (031) 5053156
 Laman: <https://vokasi.unair.ac.id>, e-mail: info@vokasi.unair.ac.id

Nomor : 2071/UN3.1.14/PK/2023
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

06 Maret 2023

Yth. Kepala
Terlampir

Sesuai dengan buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan **Program Studi D-III Perpustakaan** Vokasi Universitas Airlangga, bahwa setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Tugas Akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kebijakan Saudara untuk berkenan memberi Ijin Penelitian *terlampir*, kepada nama-nama mahasiswa berikut;

No	Nama	NIM	No. HP
1.	Sasqia Alya Kamila	152011313023	082128000208
2.	Eunike Putri Annel	152011313045	085161364314
3.	Aliyya Naphisa	152011313070	089676082847
4.	Siti Warisatul Jannah	152011313050	089521506814

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.


 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,
 Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si
 NIP 198312302008122001

Tembusan:

- Ketua Departemen Teknik
- Koordinator Program Studi D-III Perpustakaan

Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data

Lampiran Surat Permohonan Ijin Penelitian

Nomor : 2071/UN3.1.14/PK/2023

Tanggal : 06 Maret 2023

No	Nama	Alamat
1	Kepala Klenteng Hong Tiek Hian Surabaya	Jl. Dukuh No.23, RW.05, Nyamplungan, Kec. Pabean Cantikan, Kota SBY, Jawa Timur 60162
2	Kepala Klenteng Boen Bio Surabaya	Jl. Kapasan No.131, RT.007/RW.09, Kapasan, Kec. Simokerto, Kota SBY, Jawa Timur
3	Kepala Klenteng Suka Loka Surabaya	Jl. Coklat No.2, Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan, Kota SBY, Jawa Timur 60161
4	Kepala Klenteng Hong San Ko Tee Surabaya	Jl. Cokroaminoto No.12, RT.001/RW.10, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60264
5	Kepala GKI Ngagel	Jl. Ngagel Jaya Utara No.81, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60283
6	Kepala GPIB Jemaat MARANATHA SURABAYA	Jl. Yos Sudarso No.4, Ketabang, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60272
7	Kepala GKI Pregolan Bunder	Jl. Pregolan Bunder No.36, Tegalsari, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60262
8	Kepala GPdI Rajawali Surabaya	Jl. Rajawali No.92, Perak Tim., Kec. Krembangan, Kota SBY, Jawa Timur 60176
9	Kepala GKJW Jemaat Wiyung	Jl. Raya Menganti Wiyung No.42-44, Wiyung, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60228
10	Kepala Pura Agung Jagat Karana Surabaya	Jl. Ikan Lumba-Lumba No.1, Perak Bar., Kec. Krembangan, Kota SBY, Jawa Timur 60177
11	Kepala Pura Segara Surabaya	Komplek TNI AL, Jl. Memet Sasrowiryo No.1A, Komp. Kenjeran, Kec. Bulak, Kota SBY, Jawa Timur 60121
12	Kepala Pura Candi Cemara Agung	Jl. Sambi Arum No.6, Sambikerep, Kec. Sambikerep, Kota SBY, Jawa Timur 60185
13	Kepala Pura Tirta Gangga Surabaya	Jl. Gubeng Kertajaya X No.6, Kertajaya, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60282
14	Kepala Pura Tirta Empul Babatan	Jl. Babatan III No.10, Babatan, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60227
15	Kepala Vihara Buddhayana Royal	Jl. Royal Residence, Babatan, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60215
16	Kepala Vihara Budha Maitreya Jayanti	Jl. Kupang Indah VIII No.16, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Kota SBY, Jawa Timur 60189
17	Kepala Gereja Kristen Indonesia Ngagel	Jl. Ngagel Jaya Utara No.81, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60283
18	Kepala GPIB Jemaat MARANATHA SURABAYA	Jl. Yos Sudarso No.4, Ketabang, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60272
19	Kepala GKI Pregolan Bunder	Jl. Pregolan Bunder No.36, Tegalsari, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60262
20	Kepala GPdI Rajawali Surabaya	Jl. Rajawali No.92, Perak Tim., Kec. Krembangan, Kota SBY, Jawa Timur 60176
21	Kepala GKJW Jemaat Wiyung	Jl. Raya Menganti Wiyung No.42-44, Wiyung, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60228
22	Kepala Gereja Katolik Santa Maria Tak Bercela	Jl. Ngagel Madya No.1, Baratjaya, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60284
23	Kepala Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria	Jl. Kepanjen No.4-6, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Kota SBY, Jawa Timur 60175

Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data

24	Kepala Gereja Katolik Hati Kudus Yesus Surabaya	Jl. Polisi Istimewa No.15, Keputran, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60265
25	Kepala Gereja Katolik Kristus Raja Surabaya	Jl. Residen Sudirman No.3, Pacar Keling, Kec. Tambaksari, Kota SBY, Jawa Timur 60131
26	Kepala Gereja Katolik Santo Yakobus	Jl. Puri Widya Kencana, Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Kota SBY, Jawa Timur 60213

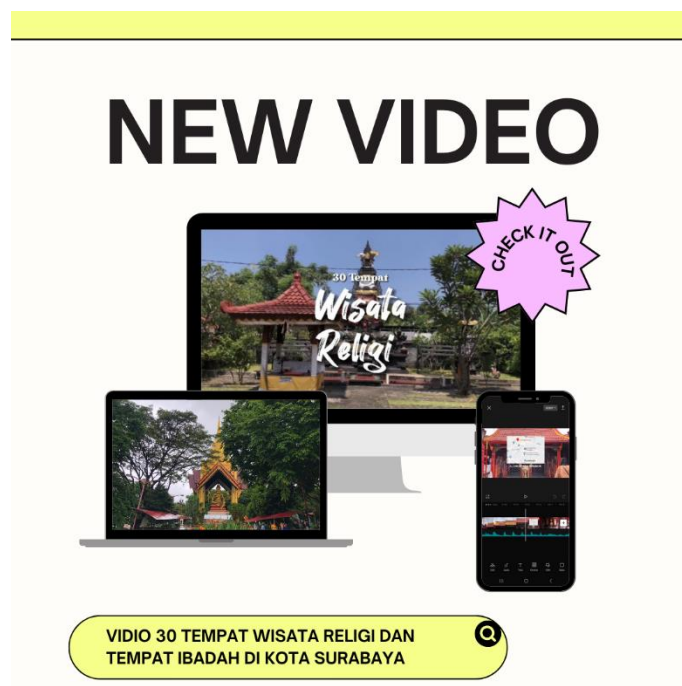
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data

2. Hasil Produk Video:

Channel Youtube: @d3perpustakaanunairspoffi647

Link Youtube: https://youtu.be/QoXPD73G_bg

“Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota Surabaya”,



Lampiran 4 Hasil Produk Video

3. Form Bimbingan Tugas Akhir:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS VOKASI

Jl. Dharmawangsa Dalam No. 28-30 (Kampus B) Surabaya 60286 Telp. 031-5033869,
5053156, Fax. 99005114, Website: vokasi.unair.ac.id, email: info@vokasi.unair.ac.id

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Eunike Putri Annel
NIM : 152011313045
Judul Tugas Akhir : Video 30 Tempat Wisata Religi Dan Tempat Ibadah Di Kota
Surabaya
Dosen Pembimbing : Dessy Harisanty, S.Sos., MA

Tanggal	Topik Konsultasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
27 Januari 2023	Bab 1 Produk Vidio Wisata Religi		
26 Februari 2023	Bab 2 Menentukan lokasi		
24 Maret 2023	Konsultasi Bab 1, Bab 2 dan Produk		
17 April 2023	Pembahasan Bab 3 dan Pembahasan Vidio		
19 Mei 2023	Konsultasi Bab 4 dan Vidio		
5 Juni 2023	Konsultasi dan Hasil Revisi Bab 1- Bab 4		
13 Juni 2023	Konsultasi Bab 5 dan Produk Vidio		
21 Juni 2023	Konsultasi Produk Vidio		
29 Juni 2023	Finishing Produk Vidio dan Laporan		

Lampiran 5 Formulir Bimbingan Tugas Akhir